

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola Asuh Orang Tua Pekerja Tambang di Desa Tanta Hulu

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan tiga pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pekerja tambang di Desa Tanta Hulu, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Meskipun memiliki keterbatasan waktu akibat pekerjaan di sektor pertambangan, para orang tua tetap berupaya mendidik, membimbing, dan memenuhi kebutuhan anak. Namun, keterbatasan waktu berpengaruh pada intensitas pengawasan dan pendampingan terhadap anak.

2. Tinjauan Hukum Islam terhadap Pola Asuh Orang Tua Pekerja Tambang di Desa Tanta Hulu

Hadanah tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga pendidikan agama, pembinaan akhlak, kasih sayang, dan pengawasan. Pola asuh demokratis paling sesuai dengan prinsip hadanah karena mengutamakan keseimbangan antara kasih sayang dan pengawasan. Pola asuh otoriter dapat diterima selama tidak mengandung kekerasan, sedangkan pola asuh permisif menyebabkan kurangnya kontrol terhadap perilaku dan perkembangan anak. Orang tua telah berupaya menjalankan tanggung jawab hadanah, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan waktu bersama anak.

B. Saran

1. Orang tua pekerja tambang hendaknya meningkatkan kualitas komunikasi, pengawasan, dan pendidikan agama kepada anak meskipun memiliki kesibukan kerja yang tinggi.
2. Pemerintah desa dan instansi terkait diharapkan lebih optimal memberikan penyuluhan mengenai pola asuh yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai pola asuh orang tua pekerja tambang terhadap pendidikan.